

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan tentunya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya adalah kemampuan awal. Pada awal proses pembelajaran kadang-kadang siswa belum mempunyai kemampuan yang dijadikan tujuan dalam kegiatan pembelajaran, bahkan terdapat suatu kendala antara tingkah laku (kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan) awal proses pembelajaran dan tingkah laku siswa pada akhir proses pembelajaran. Kendala tingkah laku siswa pada awal dengan akhir pembelajaran tersebut perlu arahkan, sehingga hasil setelah proses dilakukan tercapai sebagaimana yang direncanakan.

Proses pembelajaran yang baik dimulai dengan titik tolak yang berpangkal pada kemampuan awal siswa untuk dikembangkan menjadi kemampuan baru, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan (kemampuan atau tingkah laku final). Oleh karena itu, keadaan siswa pada awal proses pembelajaran tertentu (tingkah laku awal) mempunyai relevansi terhadap penentuan, perumusan, dan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran (tingkah laku akhir/final).

Benjamin S. Bloom (1976), menyebutkan kemampuan awal adalah berkaitan dengan berbagai tipe pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dipersyaratkan, yang esensial untuk mempelajari tugas atau satu set tugas khusus

yang baru. Ini berarti kemampuan awal adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah dipelajari atau dikuasai oleh siswa sebagai persyaratan untuk mempelajari tugas-tugas pembelajaran yang baru.

Dari uraian di atas jelas sekali bahwa kemampuan awal, dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kemampuan awal yang dibutuhkan untuk mempelajari suatu mata pelajaran, bukan saja pengetahuan yang dikuasai oleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan, tetapi juga pengetahuan mata pelajaran lain.

Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), terutama di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur semua matakuliah saling keterkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam studi kasus dimisalkan, seorang mahasiswa ingin mengontrak matakuliah B, mahasiswa tersebut harus terlebih dahulu menyelesaikan matakuliah A (matakuliah sebelumnya), karena matakuliah awal merupakan landasan dasar bagi matakuliah selanjutnya. Dari beberapa matakuliah yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, ada di antaranya matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, matakuliah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Vitruvius “*perancangan bangunan dipengaruhi oleh firmitas (kekuatan/struktur), utilitas (fungsi), dan venustas (keindahan)*”. DR. M.S. Barliana, M.Pd., M.T (dosen matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III, Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur UPI) menyebutkan bahwa “matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas dengan bobot *firmitas* (struktur) 40%, *utilitas* (fungsi) 40%, dan *venustas* (keindahan) 20%”.

Barangkat dari pernyataan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hasil belajar matakuliah Struktur Bangunan II terhadap nilai akhir matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III, apakah sepenuhnya 40% seperti yang dijelaskan di atas ataukah kurang dan mungkin lebih.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut :

1. Terdapat sejumlah mahasiswa yang mengeluh karena kurang memahami struktur bangunan pada waktu mengerjakan tugas matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III.
2. Terdapat sejumlah mahasiswa yang hasil nilai matakuliah Struktur Bangunan II dan nilai matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III kurang memuaskan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1.3.1. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Nilai matakuliah yang diteliti adalah nilai matakuliah Struktur Bangunan II dan nilai matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III.

- b. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa angkatan 2005 yang mengontrak matakuliah Struktur Bangunan II dan matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III pada waktu semester 6.

1.3.2. Perumusan Masalah

Seberapa besar kontribusi hasil belajar matakuliah Struktur Bangunan II terhadap nilai akhir matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III mahasiswa JPTA UPI.

1.4 Definisi Oprasional

1. Kontribusi

Kontribusi atau sumbangan menunjukkan “...adanya hubungan antara unsur penyumbang dan unsur yang disumbang...” (Suryana, 2005 : 5). Berarti penguasaan matakuliah Struktur Bangunan II memberikan sumbangan terhadap nilai akhir matakuliah Studio perancangan Arsitektur III.

2. Mata kuliah Struktur Bangunan II

Salah satu matakuliah bidang studi pilihan yang merupakan pemantapan dari matakuliah Struktur Bangunan I dengan bidang studi wajib yang ada di Jurusan Pendidikan arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia. Matakuliah Struktur Bangunan II diselenggarakan pada semester 6 dengan bobot 4 SKS. Dalam matakuliah ini dibahas pengetahuan dan pemahaman sistem struktur pada bangunan berlantai banyak dan bangunan bentang lebar.

3. Studio Perancangan Arsitektur III

Matakuliah bidang studi wajib diselenggarakan pada semester 6 dengan bobot 4 SKS yang menyajikan materi perancangan ruang dan bangunan (tunggal atau massa vertikal), dengan tuntunan fungsional, serta keterpaduan pemecahan dan penerapan struktur, konstruksi, utilitas, dan estetika.

Jadi kontribusi hasil belajar matakuliah Struktur Bangunan terhadap nilai akhir matakuliah Studio Perancangan Arsitektur mahasiswa JPTA UPI adalah sumbangan yang ditimbulkan atau diberikan oleh hasil belajar matakuliah Struktur Bangunan II terhadap nilai akhir matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III pada mahasiswa JPTA UPI.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar matakuliah Struktur Bangunan II mahasiswa JPTA UPI.
2. Hasil belajar matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III mahasiswa JPTA UPI.
3. Kontribusi hasil belajar matakuliah Struktur Bangunan II terhadap nilai akhir matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III mahasiswa JPTA UPI.

1.5.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan/manfaat, di antaranya:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah memotivasi untuk belajar struktur dengan lebih rajin lagi.

2. Bagi Jurusan pendidikan Teknik Arsitektur

Matakuliah Struktur Bangunan II seharusnya dijadikan sebagai matakuliah bidang studi wajib.

